

**PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TUNAI DITINJAU DARI  
KENAIKAN DAN PENURUNAN DIVIDEN TERHADAP  
VARIABILITAS TINGKAT KEUNTUNGAN SAHAM  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**AAN ANDI YUNianto**  
**B 200 040 332**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang memerlukan modal dengan pemilik modal baik perorangan maupun kelompok. Pasar modal bagi emiten berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh dana dari masyarakat untuk pendanaan investasinya. Investasi saham merupakan investasi yang beresiko. Risiko investasi saham ada dua bentuk yaitu: (1) *non systematic risk*, yaitu risiko timbul karena memiliki satu jenis saham saja, (2) *systematic risk*, yaitu risiko karena variabilitas harga saham yang bersangkutan, risiko ini tetap ada pada setiap jenis saham yang ditimbulkan oleh pergerakan harga saham dipasar (Jogiyanto, 1998).

Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan surat berharga lainnya dengan memakai perantara pedagang efek. Kehadiran pasar modal diharapkan dapat bermfaat bagi emiten, investor, pemerintah dan lembaga penunjang.

Husnan (2001:3) Pasar modal secara formal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah publik authorities, maupun perusahaan

mengharapkan akan memperoleh modal dengan biaya murah melalui penjualan sebagian dari sahamnya.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman atas investasinya. Perasaan aman ini timbul karena para investor memperoleh informasi yang benar, lengkap, dan tepat waktu, sehingga memungkinkan investor untuk mengambil keputusan secara rasional. Salah satu faktor yang melandasi pembuatan keputusan investasi oleh investor yang rasional adalah tingkat risiko. Dalam usaha untuk mengurangi resiko yang dihadapi, investor akan mendasarkan keputusannya dalam bertransaksi dipasar modal pada berbagai informasi yang dimilikinya baik informasi yang tersedia di pabrik maupun pribadi. Investor yang menanamkan modal dalam bentuk saham berharap untuk memperoleh dividen dan *capital gain* (Darmadji dan Fakhruddin 2001: 9). Dividen adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Sedangkan *Capital gain* keuntungan yang diperoleh investor dimana saham yang dimilikinya mempunyai harga pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pada saat pembelian. Seorang investor dalam menentukan saham yang akan dibeli atau dijual akan mempertimbangkan informasi yang tersedia. Informasi ini berguna sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang dibeli atau dijual. Salah satu informasi yang ada dan tersedia dipasar adalah pengumuman dividen. Bentuk dividen ada dua macam, yaitu:

(1) dividen bentuk kas atau tunai, (2) dividen bentuk saham. Dividen kas lebih sering dibagikan kepada pemegang saham sekali dalam setahun (Baridwan 2000: 434).

Kebijakan pembagian dividen tergantung pada RUPS. Dividen yang dibagikan perusahaan bisa tetap (tidak mengalami perubahan) dan bisa mengalami perubahan, (ada kenaikan dan penurunan) dari dividen yang dibagikan sebelumnya. Salah satu informasi yang dipandang cukup penting bagi investor yaitu informasi tentang naik turunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan karena informasi tersebut mengandung muatan informasi yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh para investor atau calon investor dalam melakukan penilaian perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa datang (Sartono 1996: 369).

Beberapa penelitian mengenai dividen seperti Prasetiono (2000), Hidayah dan Hanung (2002), Dian dan Banu (2004), Apriani (2005), Penelitian keempatnya menemukan bahwa pengumuman pembagian dividen mempunyai pengaruh terhadap reaksi pasar yang ditunjukkan dengan perbedaan harga saham, *return*, dan volume perdagangan. Di Indonesia penelitian mengenai kandungan informasi menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Prasetiono (2000) menguji pengumuman dividen yang terjadi selama periode 1991-1998. Temuannya menunjukkan ada reaksi pasar yang signifikan pada  $t-5$  dan  $t-0$  untuk dividen meningkat dan  $t-0$  untuk dividen menurun. Reaksi pasar yang

terjadi dapat berupa pembelian ataupun penjualan saham-saham perusahaan yang mengumumkan dividen. Bandi dan Hartono (1999) didalam penelitiannya menunjukkan pasar menunjukkan reaksi dengan cepat terhadap pengumuman dividen untuk perubahan dividen meningkat maupun menurun. Pengumuman perubahan meningkat akan diikuti harga saham yang juga meningkat dan sebaliknya pengumuman perubahan dividen menurun akan diikuti oleh penurunan harga saham. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Prasetyono yang menguji pengaruh pengumuman dividen terhadap *abnormal return* saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Penelitian Prasetyono (2000) menemukan peristiwa pengumuman dividen tidak menimbulkan rata-rata *abnormal return* saham secara signifikan, khususnya untuk kelompok dividen naik dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh pengumuman dividen tunai terhadap reaksi pasar menggunakan variabel variabilitas tingkat keuntungan saham dengan Indikator *Security Return Variability* (SRV). Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Prasetyono (2000) yang menguji pengaruh pengumuman dividen terhadap *abnormal return* di BEJ periode tahun 1997. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode tahun pengamatan penelitian, periode pengamatan penelitian ini adalah mulai 1 Januari 2004 sampai 31 Desember 2007 dan untuk melihat reaksi pasar. Penelitian ini menggunakan variabilitas tingkat keuntungan saham dengan indikator SRV. Alasan penggunaan variabel variabilitas tingkat

keuntungan saham adalah untuk melihat apakah pasar secara agregat menilai pengumuman dividen informatif dalam arti apakah pengumuman dividen mengakibatkan perubahan pada distribusi *return* saham. Keunggulan indikator SRV adalah semua nilai menjadi positif sehingga heterogen informasi dapat dihilangkan dan dampak dari informasi yang heterogen dapat dideteksi dengan indikator SRV, sedangkan pada *abnormal return* apabila di rata-rata, ada kemungkinan nilai positif dan negatif saling menghilangkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Ditinjau Dari Kenaikan Dan Penurunan Dividen Terhadap Variabilitas Tingkat Keuntungan Saham Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan antara variabilitas tingkat keuntungan saham sebelum pengumuman dividen dengan variabilitas tingkat keuntungan saham sesudah pengumuman dividen untuk kelompok dividen naik ?
2. Apakah terdapat perbedaan antara variabilitas tingkat keuntungan saham sebelum pengumuman dividen dengan variabilitas tingkat keuntungan saham sesudah pengumuman dividen untuk kelompok dividen turun ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan antara variabilitas tingkat keuntungan saham sebelum pengumuman dividen dengan variabilitas tingkat keuntungan saham sesudah pengumuman dividen untuk kelompok dividen naik di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui perbedaan antara variabilitas tingkat keuntungan saham sebelum pengumuman dividen dengan variabilitas tingkat keuntungan saham sesudah pengumuman dividen untuk kelompok dividen turun di bursa efek Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

- 1) Untuk para investor penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan pengumuman deviden terhadap variabilitas tingkat keuntungan saham.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya di pasar modal khususnya dibidang pengumuman deviden.

### **E. Sistematika Penyusunan Skripsi**

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

## **BAB 11: TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang pengertian laporan keuangan, pengertian dan jenis dividen, kebijakan membayar dividen, teori kebijakan dividen, faktor-faktor kebijakan dividen, kandungan informasi pengumuman dividen, variabilitas tingkat keuntungan saham, tinjauan penelitian terdahulu dan hipotesis.

## **BAB 11: METODE PENELITIAN**

Dalam Bab ini berisi tentang populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, Prosedur Analitis, variabel dan pengukuran variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

## **BAB 11: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil pengumpulan dan pengujian data, pengujian hipotesis dan analisis hasil penelitian.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab penutup berisi simpulan dari serangkain pembahasan skripsi, keterbatasan atau kendala-kendala dalam penelitian serta masukan bagi penelitian berikutnya.